

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.

Menurut Moleong, (2021:51), ciri-ciri penelitian kualitatif antara lain:

(1) Mempunyai latar alamiah sebagai sumber data yang menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya. (2) Penelitian merupakan alat mengumpulkan data utama. (3) Dalam menganalisa data cenderung secara induktif. (4) Lebih mementingkan proses dari pada hasil. (5) Penelitiannya bersifat deskriptif. (6) Desain yang bersifat sementara. (7) Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama oleh orang yang dijadikan sumber data.

Sesuai dengan data yang peneliti butuhkan memang tepat apabila peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Dikarenakan data yang dibutuhkan disini dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka ataupun hitungan. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk menjelaskan kejadian yang sesungguhnya dilapangan yang berhubungan dengan efektivitas pengelolaan supervisi akademik kepala sekolah berbasis *coaching* dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 7 Panjalu dan SDN 2 Bahara Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Herdiansyah (Hadi & Rusman, 2021:12) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah semacam penyelidikan ilmiah yang berusaha untuk memahami suatu fenomena dalam

pengaturan sosial alami. Menurut Mardalis (Hadi & Rusman, 2021:13) menyatakan bahwa:

Memahami fenomena yang dialami subjek penelitian berupa persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya serta menggambarkan dalam kata-kata dan bahasa sesuai dengan kenyataan menggunakan beberapa teknik alami adalah tujuan penelitian kualitatif.

Selanjutnya menurut Hadi & Rusman, (2021:22) menyatakan bahwa:

pendekatan kualitatif fenomenologis ialah pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Fenomenologi adalah ilmu (logos) dari sesuatu yang muncul, seperti namanya (fenomena). Studi tentang mengetahui dengan memahami suatu objek atau peristiwa melalui pengalaman sadar dikenal sebagai fenomenologi.

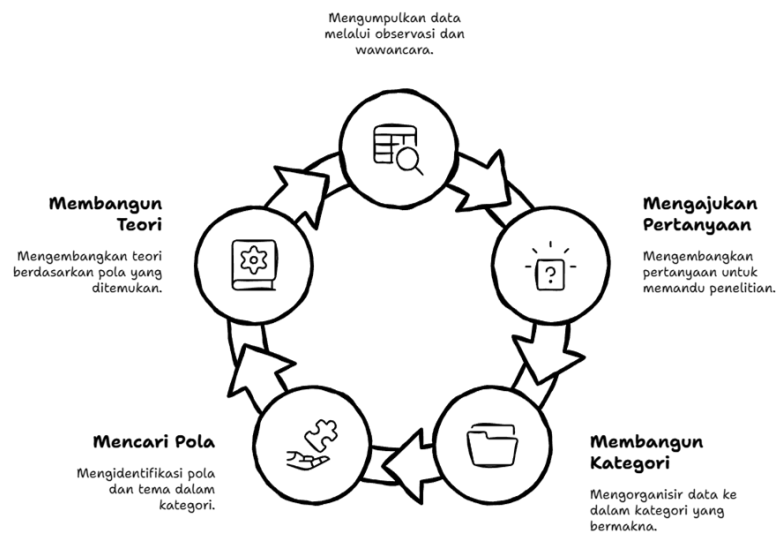
Selain itu, Sugiyono (2022: 9) juga mengemukakan bahwa

Penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Di sini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini ingin mengetahui efektivitas pengelolaan supervisi akademik kepala sekolah berbasis *coaching* untuk meningkatkan kinerja guru.

Peran teori dalam penelitian kualitatif tidak sejelas seperti dalam penelitian kuantitatif, karena penelitian kualitatif bersifat induktif, yakni dengan urutan: (1) mengumpulkan informasi, (2) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan, (3) membangun kategori-kategori, (4) mencari pola-pola (teori), dan (5) membangun sebuah teori

atau membandingkan pola dengan teori-teori lain. Lebih jelasnya langkah-langkah tersebut dituangkan kedalam diagram berikut:

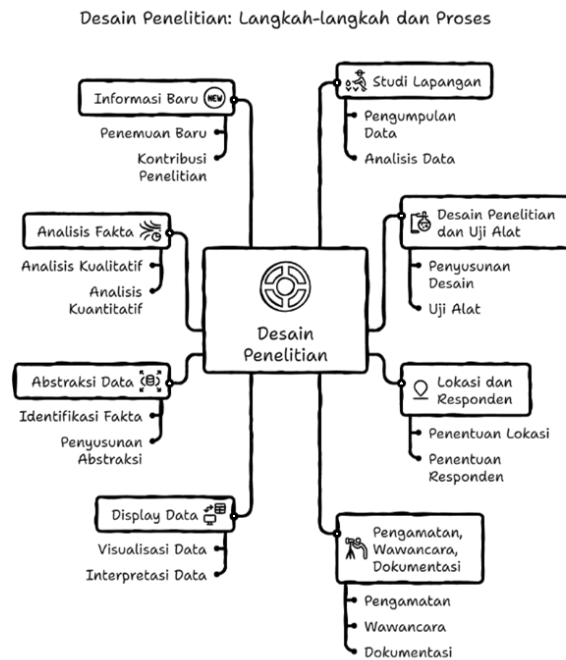


Gambar 3.1
Desain Penelitian Kualitatif
Nasution dalam Suharsapurta (2022:20)

Berkaitan dengan perancangan penelitian kualitatif, terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui guna memperoleh keuntungan pendekatan. Menurut Nasution dalam Suharsapurta (2022:20) sampai tahapan tertentu desain penelitian kualitatif bersifat linier (seperti penelitian kuantitatif), namun pada tahapan pengumpulan data berlangsung secara siklus sebagaimana terlihat dalam grafik berikut ini.

Adapun desain penelitian menurut peneliti sebagai berikut: 1) Studi lapangan; 2) desain penelitian dan menguji alat; 3) menentukan lokasi dan responden/informan; 4) melakukan pengamatan, wawancara dan dokumentasi; 5) Display data sebagai temuan; 6) mengabstraksikan data menjadi fakta; 7)

menganalisis fakta; 8) Informasi/pengetahuan baru. Lebih jelasnya langkah-langkah tersebut dituangkan kedalam diagram berikut:



Gambar 3.2
Desain Penelitian Kualitatif menurut Peneliti

3.3 Sumber Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengelolaan data yang digunakan untuk suatu keperluan. Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Moleong (2021:57), "Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain". Artinya sumber data dalam penelitian kualitatif adalah manusia, tingkah laku, dokumen serta benda-benda lain. Sumber-sumber yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah:

1) Informasi

Menurut Sutopo (2018:50) informan (narasumber) adalah individu yang memiliki informasi.”Dalam penelitian kualitatif posisi sumber data manusia (narasumber) sangat penting informasi adalah seseorang yang dipandang mengetahui permasalahan yang sedang dikaji dalam penelitian dan bersedia untuk memberikan informasi pada peneliti. Informan disini meliputi pengawas, Kepala Sekolah, dan beberapa guru di SDN 7 Panjalu dan SDN 2 Bahara Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis. Berikut peneliti sajikan kode informan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

Informan	Kode
Pengawas	Pgws: YM
Kepala Sekolah SDN 7 Panjalu	KS-7P: RR
Guru Kelas 1 SDN 7 Panjalu	Gr1-7P: AK
Guru Kelas 4 SDN 7 Panjalu	Gr4-7P: GI
Guru Kelas 6 SDN 7 Panjalu	Gr6-7P: YY
Kepala Sekolah SDN 2 Bahara	KS-2B: YN
Guru Kelas 3 SDN 2 Bahara	Gr3-2B: IK
Guru Kelas 4 SDN 2 Bahara	Gr4-2B: AW
Guru Kelas 6 SDN 2 Bahara	Gr6-2B: AJJ

Sumber: Peneliti, 2026

2) Dokumen dan Arsip

Dokumen merupakan sumber data tambahan yang berupa catatan-catatan tertulis. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen yang berhubungan dengan obyek penelitian, dapat berupa laporan, dan catatan tentang pengelolaan supervisi akademik Kepala Sekolah berbasis *coaching* untuk meningkatkan kinerja guru di SDN 7 Panjalu dan SDN 2 Bahara Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis.

3.4 Alat Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang ditempuh untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian dengan menggunakan suatu alat tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Observasi

Menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiono (2020:310) mengatakan bahwa “Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan” begitu pula menurut Marshall mengatakan bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Observasi adalah peneliti langsung datang ke tempat penelitian dan menyaksikan langsung lokasi penelitian secara alamiah. Apa yang ada di lokasi penelitian memberi gambaran nyata untuk kemudian dapat dianalisis sesuai penelitian yang kita gali. Observasi dilakukan di SDN 7 Panjalu dan SDN 2 Bahara Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis untuk melihat secara langsung perilaku, kegiatan dan proses pembelajaran sesuai dengan aspek-aspek yang diteliti.

Peneliti hanya sebagai observan pasif artinya tidak melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan dari subjek yang diteliti, akan tetapi hanya meneliti dan melihat langsung untuk memperoleh gambaran mengenai subjeknya.

2) Wawancara

Wawancara dalam penelitian terjadi dimana peneliti sedang berbincang-bincang dengan narasumber dengan tujuan menggali informasi melalui pertanyaan-

pertanyaan dan menggunakan teknik tertentu. Menurut Sukandarrumidi (2016: 89) Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih saling berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka lain dan mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya. Adapun teknik wawancara menurut Sugiyono (2022: 72), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara ini dilakukan kepada pengawas, kepala sekolah, dan guru di SDN 7 Panjalu dan SDN 2 Bahara Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis. Dan akan dilakukan dalam waktu berkali-kali tergantung pada responden dan kesesuaian hasil data yang diperoleh.

3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengklasifikasikan bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiono (2020:329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya sejarah kehidupan, cerita, catatan harian, kebijakan, biografi, peraturan dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto-foto, sketsa, gambar hidup dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya-karya yaitu karya seni, yang dapat berupa gambar, film, patung dan lain-lain.

Dengan studi dokumentasi, peneliti akan memperoleh sumber informasi secara tertulis berupa data gambar, rekaman, tabel dan lainnya. Studi dokumen

merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, untuk mendukung peneliti dalam melakukan penelitiannya sehingga yakin akan kebenaran data yang di dapat dilapangan oleh seorang peneliti kualitatif.

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2022: 102), merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara sepesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Karena variabel penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kualitatif yang akurat maka setiap instrumen harus mempunyai skala tertentu. Sedangkan menurut Arikunto (2022: 136), instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam artian cermat, lengkap, dan sistematis sehingga hasilnya lebih mudah diperoleh.

Untuk membuat instrumen pengumpulan data mengenai perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah maka peneliti membutuhkan pembuatan unit kajian penelitian. Menurut Arikunto (2022: 138) menyatakan bahwa unit kajian penelitian merupakan sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Untuk mempermudah penyusunan instrumen maka perlu dibuat unit kajian penelitian dari variabel-variabel penelitian. Selanjutnya ditentukan indikator yang hendak diukur, dari indikator tersebut lalu dijabarkan melalui butir-butir pertanyaan-pernyataan. Berikut unit kajian penelitian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.2
Unit Kajian Penelitian

No.	Gejala/Peristiwa yang diamati	Kategori Indikator	Aspek yang dipertanyakan	Informan	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
1.	Efektivitas Supervisi Akademik Kepala Sekolah berbasis <i>coaching</i>	1. Perencanaan supervisi	(1) Kepala sekolah telah menyusun rencana supervisi akademik yang jelas, terstruktur, dan terukur sebelum pelaksanaan (2) Proses penyusunan rencana supervisi akademik melibatkan guru dan pihak terkait lainnya (3) Rencana supervisi akademik mencakup tujuan, sasaran, metode, dan jadwal yang spesifik	1. Pengawas 2. Kepala Sekolah 3. Guru	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Reduksi Data 2. Penyajian Data 3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi Data 4. Triangulasi

			(4) Rencana supervisi akademik disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh guru			
		2. Pelaksanaan supervisi	(1) Kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik berbasis <i>coaching</i> di kelas (2) Kepala sekolah memberikan umpan balik yang konstruktif dan solutif kepada guru selama proses supervisi (3) Kepala sekolah memastikan bahwa supervisi akademik berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun	1. Pengawas 2. Kepala Sekolah 3. Guru	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Reduksi Data 2. Penyajian Data 3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi Data 4. Triangulasi

			(4) Kepala sekolah melakukan pertanyaan refleksi, diskusi kolaboratif, atau pendampingan selama supervisi.			
		3. Evaluasi hasil	(1) Kepala sekolah mengevaluasi dampak supervisi akademik terhadap kinerja guru dan kualitas pembelajaran (2) Hasil evaluasi supervisi akademik didokumentasikan dan dianalisis untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan proses supervisi. (3) Kepala sekolah melibatkan guru dalam mengevaluasi efektivitas	1. Pengawas 2. Kepala Sekolah 3. Guru	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Reduksi Data 2. Penyajian Data 3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi Data. 4. Triangulasi

			supervisi akademik yang telah dilakukan. (4) Hasil evaluasi supervisi akademik digunakan untuk mengidentifikasi area perbaikan dan pengembangan selanjutnya			
		4. Tindaklanjut (Daryanto dan Rachmawati, 2021:109)	(1) Kepala sekolah menyusun rencana tindak lanjut yang jelas berdasarkan hasil evaluasi supervisi akademik. (2) Kepala sekolah memastikan bahwa tindak lanjut dari supervisi akademik diimplementasikan oleh guru (3) Kepala Sekolah melakukan program	1. Pengawas 2. Kepala Sekolah 3. Guru	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Reduksi Data 2. Penyajian Data 3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi Data 4. Triangulasi

			pembinaan atau pelatihan tambahan bagi guru (4) Kepala sekolah memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut untuk memastikan perbaikan berkelanjutan.			
2.	Kinerja Guru	1. Bekerja dengan siswa secara individual	(1) Guru mampu mengidentifikasi kebutuhan belajar masing-masing siswa melalui observasi atau asesmen individu. (2) Guru memberikan umpan balik yang personal dan konstruktif kepada setiap siswa (3) Guru menyediakan waktu khusus untuk mendiskusikan kesulitan belajar	1. Pengawas 2. Kepala Sekolah 3. Guru	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Reduksi Data 2. Penyajian Data 3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi Data 4. Triangulasi

			siswa secara individual. (4) Guru merancang strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar dan kemampuan masing-masing siswa.			
		2. Persiapan dan perencanaan pembelajaran	(1) Guru menyusun modul ajar yang jelas, terstruktur, dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. (2) Guru mempersiapkan materi pembelajaran yang relevan, mutakhir, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. (3) Guru mengintegrasikan metode	1. Pengawas 2. Kepala Sekolah 3. Guru	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Reduksi Data 2. Penyajian Data 3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi Data 4. Triangulasi

			pembelajaran yang bervariasi untuk memenuhi kebutuhan siswa yang beragam. (4) Guru melakukan evaluasi dan revisi rutin terhadap rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi dan umpan balik.			
		3. Pendayagunaan media pembelajaran	(1) Guru menggunakan media pembelajaran (seperti teknologi, alat peraga, atau sumber daya digital) yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. (2) Guru memastikan media pembelajaran yang digunakan dapat diakses dan	1. Pengawas 2. Kepala Sekolah 3. Guru	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Reduksi Data 2. Penyajian Data 3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi Data 4. Triangulasi

			dimanfaatkan oleh semua siswa (3) Guru mengembangkan atau memodifikasi media pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. (4) Guru mengevaluasi efektivitas media pembelajaran yang digunakan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.			
		4. Kepemimpinan yang aktif dari guru (Sahertian, 2020:105)	(1) Guru memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan kegiatan kelas. (2) Guru menjadi teladan dalam sikap, etika, dan profesionalisme di	1. Pengawas 2. Kepala Sekolah 3. Guru	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Reduksi Data 2. Penyajian Data 3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi Data 4. Triangulasi

			dalam dan luar kelas. (3) Guru memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi yang efektif antara siswa, orang tua, dan rekan seprofesi. (4) Guru mengambil inisiatif untuk mengembangkan diri dan berkontribusi pada pengembangan sekolah atau komunitas pendidikan.			
--	--	--	---	--	--	--

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Silalahi (2018:280) pengumpulan data adalah satu proses mendapatkan data empiris melalui responden dengan menggunakan metode tertentu.

Teknik pengolahan data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2020:383) dilakukan secara interaktif melalui proses reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan pengambilan keputusan (*verification*). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis dimana data terkumpul baik itu berupa kata-kata hasil wawancara, observasi, berkas (*file*) dan foto-foto, penelitian melakukan reduksi data, setelah itu menyajikan data, dan terakhir menarik kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

Pada bagian ini dilakukan kegiatan mengklasifikasikan data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan variabel dan indikator yang akan diukur, diuraikan, dan dianalisa. Dengan demikian dalam hal ini dilakukan pengelompokan data dan informasi sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan pengumpulan data yang berkaitan dengan pengelolaan supervisi berbasis *coaching* dalam upaya peningkatan kinerja guru di SDN 7 Panjalu dan SDN 2 Bahara Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, perumusan perhatian pada penyederhanaan data bentuk uraian yang terinci dan sistematis, menonjolkan pokok-pokok yang penting agar lebih mudah dikendalikan. Reduksi data

merupakan bentuk analisis menajamkan, menggolongkan (dengan menggunakan *coding*), membuang yang tidak perlu sehingga akan memberikan gambaran lebih terarah tentang hasil pengamatan dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data itu apabila diperlukan. Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisa data yang telah terkumpul yang dilakukan dengan cara membuat rangkuman terhadap aspek-aspek permasalahan yang diteliti sehingga memudahkan dalam melakukan langkah-langkah analisis berikutnya.

Tahapan reduksi dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun di lapangan, yaitu menyangkut pengelolaan supervisi akademik berbasis *coaching* sebagai upaya peningkatan kinerja guru di SDN 7 Panjalu dan SDN 2 Bahara Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis, sehingga dapat ditemukan data-data dari obyek yang diteliti tersebut.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan upaya untuk melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian yang kesemuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang terpadu dan mudah dilihat serta dimanfaatkan. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data itu dan tidak tenggelam dalam tumpukkan data sehingga setelah diadakan reduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data secara jelas dan singkat. Penyajian data secara jelas dan singkat akan memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan aspek-aspek yang diteliti dan disusun menurut kelompok dan tema atau dimensi yang menjadi objek

penelitian. Penyajian data ini selanjutnya digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan data sampai dengan pengambilan kesimpulan.

Penyajian data dalam hal ini adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh dari SDN 7 Panjalu dan SDN 2 Bahara Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis sesuai dengan fokus penelitian untuk disusun secara baik, sehingga mudah dilihat, dibaca dan dipahami tentang suatu kejadian dan tindakan atau peristiwa yang terkait dengan pengelolaan supervisi berbasis *coaching* dan kinerja guru dalam bentuk teks naratif.

4. Pengambilan kesimpulan

Pengambilan kesimpulan dan verifikasi yaitu upaya untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul sampai pada tahap mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan ini merupakan jawaban atas permasalahan yang ingin dikaji sebagaimana dijelaskan pada identifikasi dan perumusan masalah penelitian.

Pada tahap ini dilakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembanding teori tertentu, melakukan proses *member check* atau melakukan proses pengecekan ulang, mulai dari pelaksanaan pra survei (orientasi), wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

5. Triangulasi

Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Ada tiga macam triangulasi, yaitu: (1) triangulasi sumber/informan, (2) triangulasi teknik pengumpulan data, dan (3)

Triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beragam teknik untuk mengungkap data yang dilakukan kepada sumber data. Triangulasi teknik ini menggunakan teknik wawancara, dokumen, dan observasi untuk mengecek kredibilitas data. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek informasi/data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan. Kemudian data tersebut ditanyakan kepada informan lain yang masih terkait satu sama lain. Penggunaan metode Triangulasi ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang lebih jelas. Demikian juga dengan Triangulasi teknik, peneliti mengecek keabsahan data dengan membandingkan antara hasil wawancara, dokumen, dan observasi. Untuk lebih jelasnya peneliti sajikan uji triangulasi sebagai berikut:

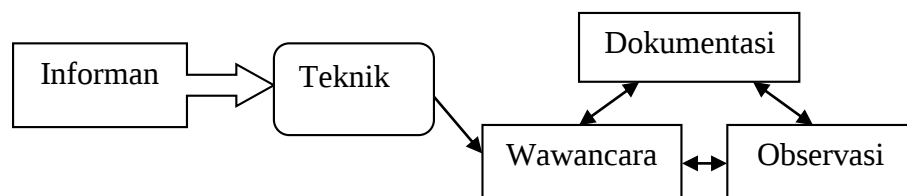
1. Triangulasi Sumber

Mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Misalnya peneliti akan membahas mengenai efektivitas pengelolaan supervisi berbasis *coaching* dalam meningkatkan kinerja guru di dua Sekolah Dasar Negeri yaitu di SDN 7 Panjalu dan SDN 2 Bahara Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis, maka peneliti akan mengumpulkan data dari beberapa informan. Data dari sumber tersebut dideskripsikan, dikelompokkan, mana pendapat yang sama

dan mana yang berbeda kemudian dianalisis untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya peneliti ingin mengungkapkan data tentang efektivitas pengelolaan supervisi berbasis *coaching* dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 7 Panjalu dan SDN 2 Bahara Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis kemudian dibuktikan dengan dokumen dan dikuatkan pula dengan hasil observasi peneliti. Seperti dalam skema berikut:



Gambar 3.3
Alur Triangulasi Teknik

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SDN 7 Panjalu dan SDN 2 Bahara Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis. Adapun rangkaian penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Waktu Kegiatan						
		2026						
		Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Bimbingan Proposal							
2.	Seminar Usulan Penelitian							
3.	Pelaksanaan Penelitian Lapangan							
4.	Pengolahan Data							
5.	Penulisan/Penyusunan Hasil Penelitian							
6.	Sidang Tesis							